



► KESEHATAN HEWAN

Pengawasan Lalu Lintas Ternak Diperketat

UMBULHARJO—Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja mengawasi lalu lintas hewan ternak maupun daging yang masuk menyusul merebaknya kasus antraks di Kabupaten Gunungkidul.

Jumali
jumali@harianjogja.com

Kabid Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja, Sri Pangarti, mengatakan pembinaan dan edukasi ke peternak serta rumah pemotongan hewan (RPH) selalu dilakukan.

Khusus untuk RPH, DPP memastikan hewan yang dipotong harus hewan sehat dan bebas dari penyakit, baik lato-lato, penyakit mulut dan kuku (PMK) maupun antraks.

► Khusus untuk RPH, DPP memastikan hewan yang dipotong harus hewan sehat dan bebas dari penyakit.

► DPP bersama Satpol PP bakal mengecek dan memeriksa pasar hewan maupun ke lokasi penampungan.

Apabila hewan yang akan dipotong memiliki penyakit, maka RPH harus menolak memotong. "Kemudian, untuk peternak, kami optimalkan pengawasan untuk memastikan hewan yang dipelihara sehat. Jika dibutuhkan pengobatan, kami siap membantu pengobatan," katanya, Senin (21/4).

Karena saat ini di beberapa wilayah ditemukan kasus antraks, Pangarti menyatakan jajarannya mengoptimalkan penyuluhan kepada para peternak. Apabila ingin memasukkan hewan ternak

dari luar wilayah, khususnya sapi, maka harus dipastikan sehat dengan surat keterangan.

"Jadi kewaspadaan ditingkatkan baik di tingkat peternak, kelompok maupun perorangan serta di RPH. Kemudian, masyarakat atau konsumen diimbau untuk waspada jangan tergiur untuk membeli daging yang murah," katanya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sukidi, berharap peternak selalu menjaga sanitasi, kesehatan lingkungan, dan memberikan makanan ke hewan yang bagus. "Kami minta agar peternak aktif memberikan informasi apabila terjadi gejala ternak yang tidak wajar," katanya.

Sebagai antisipasi terkait dengan adanya antraks dan penyakit hewan saat menjelang Iduladha 2025, DPP juga bekerja sama dengan Satpol PP Kota Jogja untuk mengecek dan memeriksa pasar hewan maupun ke lokasi penampungan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005